

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gangguan kesehatan mental merupakan gangguan yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan mental seseorang seperti pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang menderita gangguan kesehatan mental, hal ini dapat terjadi bisa saja karena faktor genetika atau keturunan dari keluarga, maupun faktor-faktor lainnya yang mungkin saja terjadi karena kehidupan sehari-hari yang dialami seseorang, misalnya ketika seseorang memiliki traumatis akan suatu hal di masa lalu, gangguan emosional atau fisik, kemarahan yang terpendam, kesedihan yang berlarut-larut serta gangguan psikologis lainnya.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Widyastuti mengatakan pada salah satu Webinar, Jumat (13 Agustus 2021) bahwa kesehatan mental saat ini sudah menjadi perhatian jajaran kesehatan karena ada sekitar 0,16 persen orang yang menderita gangguan jiwa berat di wilayah DKI Jakarta, persentase tersebut adalah setara dengan 17 ribu orang.

Penyebab semakin banyaknya kasus gangguan kesehatan mental terutama pada anak remaja adalah karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami kesehatan mental. Oleh karena itu, banyak anak remaja yang melakukan *self diagnosis* atas gejala-gejala gangguan kesehatan mental yang

dialaminya, hal ini dapat sangat berbahaya apabila tidak ada penanganan secara khusus.

Saat ini proses pengecekan gangguan kesehatan mental dilakukan oleh pasien dengan cara mendatangi klinik atau rumah sakit jiwa untuk dapat mengetahui diagnosa dari psikolog tentang gangguan kesehatan mental yang dialaminya.

Namun karena tidak semua remaja dapat memberanikan diri untuk mengunjungi rumah sakit jiwa, dan kendala akses ke klinik atau rumah sakit jiwa yang jaraknya tidak dekat maka mereka memilih untuk tidak melakukan konsultasi dan alhasil melakukan *self diagnosis*. Oleh karena itu, peneliti mengajukan perancangan sistem pakar sebagai alternatif bagi para remaja untuk dapat melakukan pemeriksaan tentang gejala gangguan kesehatan mental berbasis web sehingga dapat diakses dengan mudah, serta untuk penanganan lebih lanjut dapat dilakukan permintaan jadwal konsultasi dengan psikolog.

Agar sistem yang akan dirancang dapat memenuhi kebutuhan, maka dilakukan penelitian untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Tujuan dilakukannya penelitian dan perancangan sistem pakar ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna maupun instansi atau perusahaan, dengan ini maka peneliti mengajukan judul yaitu **“Sistem Pakar Untuk Diagnosa Gangguan Kesehatan Mental Pada Anak Remaja Dengan Menggunakan Metode *Forward Chaining*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimana Merancang Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Gangguan Kesehatan Mental Pada Anak Remaja Menggunakan Metode *Forward Chaining*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti perlu untuk memperkecil masalah yang akan dibahas agar penelitian dapat lebih terfokus. Maka peneliti membatasi pokok bahasan dengan:

1. Sistem Pakar ini dirancang hanya untuk diagnosa awal dari gangguan kesehatan mental pada remaja di wilayah DKI Jakarta dengan rentang usia 13 – 20 tahun.
2. Dalam sistem ini peneliti mengangkat beberapa jenis gangguan kesehatan mental, diantaranya:
 - 1) Skizofrenia
 - 2) Depresi
 - 3) Gangguan Makan
 - 4) Gangguan Bipolar
 - 5) *Obsessive-Compulsive Disorder* (OCD)
 - 6) *Stress Pasca Trauma* (PTSD)
 - 7) Gangguan Kecemasan Berlebih
 - 8) *Borderline Personality Disorder* (BPD)

9) Kecanduan *Game*

10) Gangguan Tidur

3. Pada penelitian ini, metode yang peneliti gunakan untuk penyelesaian masalah adalah metode *Forward Chaining* dan *Certainty Factor*.
4. Aplikasi Sistem Pakar yang dibuat untuk penelitian ini yaitu berbasis web.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Membuat Sistem Pakar Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kesehatan Mental Pada Anak Remaja Menggunakan Metode *Forward Chaining*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Lembaga atau Yayasan

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran berupa sistem yang dapat digunakan oleh lembaga.

1.5.2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

1.5.3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi bahan penelitian selanjutnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan teknologi informasi dan sebagai media pustaka serta bahan perbandingan bagi pihak yang berkepentingan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan standar sistematika penulisan di Universitas Satya Negara Indonesia Program Studi Teknik Informatika, penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab. Berikut adalah pembagian dan penjelasan pada masing-masing bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel, atau jurnal sebagai acuan dalam menganalisis masalah.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian yaitu di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia Cabang Tangerang Selatan yang di mulai sejak tanggal 05 April 2023. Selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, metode penelitian, metode analisis data, analisa sistem berjalan, analisa sistem usulan, kebutuhan aplikasi, dan kerangka berpikir.

BAB 4 ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisa data yang telah dikemukakan dalam metode penelitian, berisi uraian mengenai perancangan sebuah sistem pakar, dan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disajikan pada bab 1 berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bahasa yang ringkas, jelas, dan relevan, serta berisi saran yang ditujukan untuk penelitian lanjutan dari penemuan yang diperoleh.

